

# DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN



Ayu Melati Ningsih  
Ayu Pratamawati  
Siti Sa'idah  
Putu Satya Narayanti  
Fahrian Firdaus Syafi'i  
Ledy Nurlely  
Syamsi Edi  
Jovita Ridhani  
Dorthea Maria Woga Nay  
Moh. Fadli  
Nur Utomo Bayu Aji

Editor: Muhamad Zainal Arifin

# **DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN**

**Ayu Melati Ningsih**

**Ayu Pratamawati**

**Siti Sa'idah**

**Putu Satya Narayanti**

**Fahrian Firdaus Syafi'i**

**Ledy Nurlely**

**Syamsi Edi**

**Jovita Ridhani**

**Dorthea Maria Woga Nay**

**Moh. Fadli**

**Nur Utomo Bayu Aji**

# DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN

## Penulis:

Ayu Melati Ningsih  
Ayu Pratamawati  
Siti Sa'idah  
Putu Satya Narayanti  
Fahrian Firdaus Syafi'i  
Ledy Nurlely  
Syamsi Edi  
Jovita Ridhani  
Dorthea Maria Woga Nay  
Moh. Fadli  
Nur Utomo Bayu Aji

Editor : **Muhamad Zainal Arifin, M.Pd.**  
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**  
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**  
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**  
Halaman : **vi, 146**  
ISBN : **978-623-09-3086-7**  
Terbit Pada : **Mei 2023**  
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

*Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.*

## **PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang- Banten  
Email : [sadapenerbit@gmail.com](mailto:sadapenerbit@gmail.com)  
Website : [sadapenerbit.com](http://sadapenerbit.com) & [repository.sadapenerbit.com](http://repository.sadapenerbit.com)  
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

# KATA PENGANTAR

Segala pujian kepada Allah dan rasa syukur atas nikmat dari Allah yang tidak terbatas sehingga lisan mampu berucap pujian kepada-Nya serta anggota badan mampu mempergunakan nikmat tersebut. Berkat taufik Allah pada usaha kita sehingga buku dengan judul Desain Sistem Pembelajaran ini mampu dipersembahkan kepada para mahasiswa/calon guru/guru/dosen/praktisi pendidikan dalam rangka memberikan kemudahan dalam mempelajari konsep pembelajaran yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini.

Implikasi positif dari kemajuan teknologi menjadikan sebuah lembaga pendidikan untuk lebih responsif dan inovatif dalam menyikapinya, mengingat perubahan tersebut menjadi karakteristik utama dunia pendidikan termasuk lembaga pendidikan. Buku ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kompetensi masing-masing. Buku ini membahas seputar desain pembelajaran dengan bentuknya dan model evaluasi yang terdiri dari 11 bab yaitu: Pembelajaran sebagai Sebuah Sistem, Tujuan Desain Pembelajaran, Teori-teori Pembelajaran, Kurikulum dan Desain Pembelajaran, Desain Muatan Instruksional, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian, Strategi Pembelajaran, Desain Media Pembelajaran, Model-model Desain Pembelajaran, Hakikat Pembelajaran.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini, semoga Allah membalas segala amalan kebaikan yang telah dilakukan, secara khusus kepada penerbit Sada Kurnia Pustaka yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga buku ini dapat segera diterbitkan. Tentu buku ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Penulis berharap masukan dan kritikan dari pembaca untuk perbaikan kajian-kajian kami ke depan.

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PEMBELAJARAN SEBAGAI SEBUAH SISTEM .....</b>	<b>1</b>
Pembelajaran sebagai Sistem .....	1
Daftar Pustaka.....	13
Profil Penulis .....	16
<b>BAB 2 TUJUAN DESAIN PEMBELAJARAN.....</b>	<b>17</b>
Tujuan Desain Pembelajaran .....	17
Manfaat Desain Pembelajaran.....	23
Tahapan Desain Pembelajaran.....	25
Daftar Pustaka.....	27
Profil Penulis.....	28
<b>BAB 3 TEORI-TEORI PEMBELAJARAN.....</b>	<b>29</b>
Pendahuluan .....	29
Macam-Macam Teori Pembelajaran.....	30
Daftar Pustaka.....	39
Profil Penulis.....	40
<b>BAB 4 KURIKULUM DAN DESAIN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>41</b>
Apa Itu Kurikulum?.....	41
Apa Itu Desain Pembelajaran?.....	45
Analisa Korelasional: Kurikulum dan Desain Pembelajaran .....	48
Daftar Pustaka.....	51
Profil Penulis.....	52
<b>BAB 5 DESAIN MUATAN INSTRUKSIONAL .....</b>	<b>53</b>

Pengembangan Desain Instruksional.....	53
Model Pengembangan Instruksional.....	54
Prinsip-prinsip Instruksional.....	56
Penyusunan Strategi Instruksional.....	60
Daftar Pustaka.....	63
Profil Penulis.....	64
<b>BAB 6 KOMPETENSI DASAR.....</b>	<b>65</b>
Pendahuluan.....	65
Pengertian Kompetensi Dasar.....	67
Langkah Penyusunan Kompetensi Dasar.....	70
Tujuan dan Manfaat Kompetensi Dasar.....	71
Implementasi Kompetensi Dasar.....	72
Hambatan dan Tantangan Penerapan Kompetensi Dasar.....	73
Kesimpulan dan Implikasi Kompetensi Dasar terhadap Dunia Pendidikan di Indonesia.....	75
Daftar Pustaka.....	76
Profil Penulis.....	77
<b>BAB 7 INDIKATOR PENCAPAIAN.....</b>	<b>78</b>
Hubungan Kompetensi Dasar, Indikator, dan Evaluasi.....	78
Cara Membuat Kisi-kisi.....	80
Cara Menulis Butir Soal.....	81
Cara Evaluasi Butir Soal.....	84
Daftar Pustaka.....	88
Profil Penulis.....	89
<b>BAB 8 STRATEGI PEMBELAJARAN.....</b>	<b>90</b>
Tantangan Pembelajaran Masa Kini.....	90
Permasalahan dalam Mendesain Sistem Pembelajaran.....	91
Strategi Pembelajaran.....	92

Jenis-jenis Strategi Pembelajaran .....	95
Rangkuman .....	104
Daftar Pustaka .....	106
Profil Penulis .....	111
<b>BAB 9 DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN .....</b>	<b>112</b>
Pendahuluan .....	112
Pengertian Desain Media Pembelajaran.....	114
Jenis Media Pembelajaran .....	115
Karakteristik dan Kriteria.....	117
Prinsip Desain Media Pembelajaran.....	118
Tahapan Desain Media Pembelajaran.....	119
Daftar Pustaka .....	123
Profil Penulis .....	124
<b>BAB 10 MODEL DESAIN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>125</b>
Hakikat Desain Pembelajaran.....	125
Komponen Utama Desain Pembelajaran.....	126
Model-Model Desain Pembelajaran .....	127
Daftar Pustaka .....	132
Profil Penulis .....	133
<b>BAB 11 HAKIKAT PEMBELAJARAN.....</b>	<b>134</b>
Pendahuluan .....	134
Tujuan dan Tugas Pengajar dalam Pendidikan .....	143
Daftar Pustaka .....	145
Profil Penulis .....	146

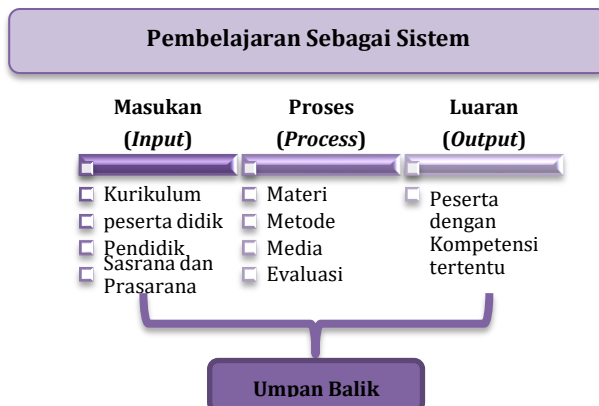
# BAB 1 PEMBELAJARAN SEBAGAI SEBUAH SISTEM

Ayu Melati Ningsih, S.Pd., M.S.

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

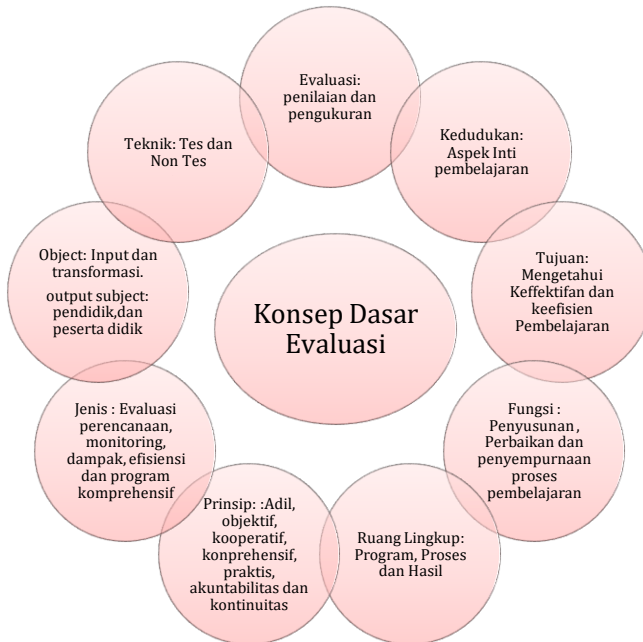
## Pembelajaran sebagai Sistem

Sistem ialah keseluruhan unsur yang saling berdampak satu sama lain (Riyana, 2012). Sementara itu, pengajaran merupakan bimbingan untuk memperoleh pengetahuan, ilmu, penguasaan keterampilan, kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan terhadap Peserta didik (Suardi, 2018). Pengajaran sebagai suatu sistem merupakan proses menghubungkan antara aktivitas yang dilakukan yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta dan berdampak satu sama lain dalam lingkungan belajar untuk memperoleh pengetahuan. Dalam proses memperoleh pengetahuan, perlu disusun unsur atau elemen yang bersangkutan untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan. Berikut adalah urutan susunan unsur pengajaran sebagai suatu sistem.



Gambar 1.1: Alur Pembelajaran Sebagai Sistem

Sumber : Nurcahyati, 2017



**Gambar 1.2: Konsep Dasar Evaluasi**

Sumber : Hidayat, 2019

Berdasarkan bagan di atas dapat diuraikan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur dan menilai hasil kerja peserta didik. Kedudukan dari evaluasi dilihat dari aspek inti pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan pembelajaran yang berkaitan dengan capaian pembelajaran, materi, media, metode, sumber belajar, lingkungan maupun sistem evaluasi. Fungsi evaluasi untuk menyempurnakan program, proses dan hasil sebagai ruang lingkup evaluasi dan menjadi umpan balik bagi pendidik untuk perbaikan pembelajaran yang akan dirancang berikutnya. Prinsip evaluasi pembelajaran harus bersifat objektif, adil akuntabilitas dan kontinuitas. Teknik evaluasi dapat dilakukan melalui tes dan non tes yang dilakukan oleh peserta didik.

- d. *Positive, Netral and Negative Feedback*, ketiga umpan balik ini sangat sering dijumpai dalam kegiatan belajar mengajar yang bersifat praktik. *Positive Feedback* merupakan umpan balik positif yang biasanya berupa ungkapan kata-kata bagus. Contohnya hebat, menarik, bagus, dan menyenangkan. *Netral Feedback* adalah umpan balik yang tidak merujuk secara khusus kepada peserta didik yang membuat kesalahan namun sifatnya mengingatkan. Contohnya; *semuanya, mohon untuk didengar secara baik-baik, bagaimana cara membaca puisi yang benar!*. *Negative Feedback* merupakan umpan balik yang sangat tidak dianjurkan karena dapat membuat ketidakpercayaan diri peserta didik. Contohnya; banyak berlatih ungkapan bahasa inggris kamu banyak yang tidak tepat!

### Daftar Pustaka

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Arifin, Muhammad Syamsul. (2015). *Pengembangan Materi Pembelajaran*. Dikutip 29 Maret 2023 dari <http://muhsyamsularifin.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/1979/2015/12/PENGEMBANGAN-MATERI-PEMBELAJARAN.pdf>
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 8). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Diamanti, Minggu Theofilian. (2012). *65 Model pembelajaran dan 15 Metode Pembelajaran*. dikutip 29 Maret 2023 dari <https://filediamant.wordpress.com/2012/03/18/65-model-pembelajaran-dan-15-metode-pembelajaran/>

## Pembelajaran Sebagai Sebuah Sistem

- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104-117.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Herawati, S., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(3), 21-28.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159-181.
- Ibrahim, R. (2012). Kurikulum dan pembelajaran. *Jakarta: Rajagrafindo Persada*, 1-7.
- Latuheru, J. D. (1988). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masa kini. *Jakarta: Depdikbud*.
- Mukhlisin, A., & Wibowo, R. (2018). *Desain Pengembangan Kurikulum Integratif dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 364-380.
- Nurchayati, Rizky. (2017, November 23). *Pembelajaran Sebagai Sistem*. <https://ranahteknologi.wordpress.com/2017/11/23/pembelajaran-sebagai-sistem/>
- Ramli, M. (2015). *Hakikat pendidik dan peserta didik*. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. KEMENAG RI.
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*.
- Sanaky, A. H. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria-Insania.
- Sadiman, A. S. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.

- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.
- Umar, U. (2017). *Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran*. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 131-144.
- Wahyudi, H., & Wibowo, I. A. (2018). *Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (Outcome-Based Education, OBE) dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana*. *Jurnal Teknik Mesin*, 7(2), 50-56.
- Wening, S. (2012, June). *Pemanfaatan Umpan Balik untuk Peningkatan Hasil Belajar dalam Pendidikan Kejuruan*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Mesin* (Vol. 2).
- Windarsih, C. A. (2017). *Aplikasi Teori Umpan Balik (Feedback) Dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini*. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 20-29.
- Zulkarmain, L. L. (2020). *Analisis Mutu Input Proses Output di Lembaga Pendidikan Islam MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*. *Journal of Islamic Education Research*, 1(3), 239-251.

### PROFIL PENULIS



#### **Ayu Melati Ningsih, S.Pd.,M.S.**

Ayu Melati Ningsih lahir di Desa Melati II, Kabupaten Serdang Bedagai Kecamatan Melati II pada tanggal 12 Desember 1989. Penulis adalah Dosen Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muslim Nusantara Al Washiyah Medan. Penulis merupakan salah satu lulusan Program Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muslim Nusantara Al Washiyah pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Program Pascasarjana di Universitas Islam Sumatera Utara dengan mengambil jurusan Sastra Inggris dan lulus pada tahun 2014. Bidang keahlian penulis adalah Bahasa dan Sastra. Penulis menjadi salah satu Dosen Pembimbing Lapangan pada Program Kampus Mengajar Angkatan ke-3 pada tahun 2022.

Penulis juga pernah menjadi editor pada *bookchapter "Literary Works by William Shakespear"* dan sebagai penulis *book chapter* Setahun Covid 19 Dalam Perspektif Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, Komunikasi dan Hukum dengan judul Bahasa Inggris Dalam Literasi Digital Di masa Pandemi Covid19", *book chapter* Aktualisasi Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, dan Kampus Mengajar pada Abad 21 M dengan judul "Eksplorasi Pengetahuan dan Kemampuan Mahasiswa Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan *bookchapter* Tantangan Belajar Kampus Merdeka di Era Industri 4.0 dengan judul Model Pembelajaran *Team Based Project* Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Era Industri 4.0. Selain itu, penulis juga pernah menulis buku monograf yang berjudul Ritual Dedeng Panen Padi pada Masyarakat Melayu.

Email penulis: [ayumelatiningsih@gmail.com](mailto:ayumelatiningsih@gmail.com)

# BAB 2 TUJUAN DESAIN PEMBELAJARAN

**Ayu Pratamawati, M.Pd.**  
IAIN Fattahul Muluk Papua

## **Tujuan Desain Pembelajaran**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2003). Berangkat dari aturan tersebut, maka tujuan desain pembelajaran dapat membantu pemerintah dalam menciptakan peserta didik yang mampu mengembangkan kreativitas yang ada dalam dirinya. Tujuan desain pembelajaran merupakan salah satu solusi dalam pemecahan permasalahan yang akan dihadapi oleh peserta didik.

Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menempuh pendidikan sangatlah kompleks. Oleh karena itu, tujuan adanya desain ialah agar peserta didik mampu mencapai jalan keluar yang baik dalam memecahkan permasalahan dengan menggunakan beberapa info yang ada. Dengan demikian suatu desain muncul karena kebutuhan manusia untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, pada dasarnya sebuah desain ialah suatu proses yang bersifat linier yang diawali dengan penentuan kebutuhan, kemudian memperluas rancangan agar dapat merespons kebutuhan yang dimaksud, selanjutnya rancangan tersebut diuji coba dan setelah semuanya selesai maka diadakan evaluasi. Hal ini agar ada peningkatan mutu Pendidikan pada masa kini. Upaya peningkatan

## Daftar Pustaka

- Lubis, R.N. (2017). *Tujuan Desain Pembelajaran*. Jakarta.
- Muhammad Reza. (2020). *Pola Pola Belajar Siswa*.
- Pramita, M., Mulyati, S. and Susanto, H. (2016). *Implementasi Desain Pembelajaran pada Kurikulum 2013*, (20), pp. 289–296. Available at: <https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6150>.
- Retno. (2019). *Peran Desain Pembelajaran*. Jakarta, p. 1.
- Rusyadiyah, A.M. dan E.F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovati. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Susilahudin Putrawangsa. (2018). *Tahapan Desain Pembelajaran*. Jakarta: CV.Reka Karya Amerta, pp. 20–30.
- Uno, H.H.B. *et al.* (2020) *Desain Pembelajaran, Desain Pembelajaran Pengertian*. p. 133.
- UU Sisdiknas (2003) 'UU Sisdiknas'. Undang undang sistem Pendidikan Nasional.

## PROFIL PENULIS



### **Ayu Pratamawati, M.Pd.**

Penulis memiliki ketertarikan dengan Sains. Hal tersebut menarik penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keerom Papua dan berhasil lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Pendidikan Fisika Universitas Cenderawasih

Jayapura Papua pada tahun 2014. Kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Pendidikan IPA di Universitas Cenderawasih Jayapura Papua. Penulis mulai mengajar disekolah Islam Swasta Di papua hingga tahun 2017. Kemudian mengikuti Tes jabatan Dosen di IAIN Fattahul Muluk Papua lulus 2018 hingga saat ini masih mengabdikan.

Memiliki karir sebagai dosen professional adalah hal yang sangat diimpikan oleh penulis. Sehingga penulis pun mulai aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga mencoba menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email penulis: [ayupratamawati98@gmail.com](mailto:ayupratamawati98@gmail.com)

# BAB 3 TEORI-TEORI PEMBELAJARAN

**Siti Sa'idah, S.Pd., M.Pd.**  
Universitas Aisyah Pringsewu

## **Pendahuluan**

Belajar memiliki arti sebagai proses berubahnya perilaku individu terhadap suatu situasi tertentu. Adanya perubahan tersebut disebabkan karena adanya pengalaman yang berulang-ulang. Hal ini sama dengan pendapat (Clay, 1976) yang memberikan pertanyaan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku yang memiliki sifat relatif permanen yang disebabkan adanya interaksi yang dialami oleh individu dengan lingkungannya. Margaret E Gredler (2011) juga memberikan sebuah penekanan pada proses belajar di mana lingkungan memiliki pengaruh sangat kuat dalam proses belajar.

Belajar tidak hanya memetakan pengetahuan yang disampaikan. Akan tetapi, belajar senantiasa membutuhkan keterlibatan aktif setiap individu untuk membuat atau memperbaiki hasil dari belajar yang didapatnya menjadi sebuah keahlian yang berguna bagi pribadinya.

Setiap orang belajar dengan cara berbeda. Seseorang dapat belajar melalui melihat, menemukan, dan meniru. Proses belajar ini setiap orang akan bertumbuh, berkembang, serta terdapat perubahan pada dirinya. Perubahan tersebut bisa secara psikologis maupun fisik. Secara fisik adalah pengetahuan berkaitan dengan dimensi motorik. Secara psikologis, ketika apa yang dipelajari berbentuk dimensi afektif. Kognitif, ketika yang dipelajari adalah informasi baru. Ketiga ranah ini akan saling berkaitan satu dengan lainnya. Belajar pada bidang kognitif akan berhubungan dengan bidang afektif dan bidang psikomotorik.

memperhatikan aspek-aspek yang bersifat praktis. Mereka tidak suka membuang waktu untuk membahas sesuatu dari aspek teoritis. Menurut mereka, sesuatu akan berguna dan baik apabila bisa dipraktikkan.

Teori humanistik ini sangat cocok jika diaplikasikan pada pelajaran yang dapat membentuk kepribadian, perubahan sikap, hati nurani, dan analisis terhadap fenomena sosial. Tolok ukur berhasil tidaknya aplikasi ini dilihat dari peserta didik mengenai perasaan senang dan bergairah dalam belajar dan terjadi perubahan pemikiran dan tingkah laku serta sikap berdasarkan keinginan sendiri. Peserta didik diharapkan dapat menjadi manusia yang tidak terikat oleh orang lain dan mengatur pribadinya mandiri.

### Daftar Pustaka

- Anam S, M., & Dwiyoogo, W. D. (2019). *Teori Belajar Behavioristik*  
DAnam S, M., & Dwiyoogo, W. D. (2019). *Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Universitas Negeri Malang, 2.an Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Universitas Negeri Malang, 2*.
- Bloom, B. S., D, M. E., Edward J Furst, Walkel H Hill, & David R. Krathwohl. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. Longmans, Green and Co.
- Clay, L. H. (1976). *Terjemah: Educational Psychology in the Classroom*. Toronto : John Wiley & Sons, Inc.
- Johari, S. (2018). *Teori Pembelajaran*. In *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1).
- Margaret E Gredler. (2011). *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*. Kencana.
- Siregar, E. H. N. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Uno, H. B. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Wahab,, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Adab.

## **PROFIL PENULIS**



### **Siti Sa'idah, S.Pd., M.Pd.**

Penulis lahir pada tanggal 12 Desember 1988 di Podomoro. Penulis merupakan anak dari Bapak Tawin Suprato dan Ibu Halimah. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan dimulai sejak tahun 2010 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Pringsewu pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis kemudian melanjutkan dan menyelesaikan studi S2 di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016. Penulis memiliki kepakaran dibidang pendidikan khususnya pembelajaran bahasa dan sastra. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Aisyah Pringsewu. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut.

Email penulis: [sitisaidah448@gmail.com](mailto:sitisaidah448@gmail.com)

# BAB 4 KURIKULUM DAN DESAIN PEMBELAJARAN

**Putu Satya Narayanti, S.Pd., M.Pd.**  
STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah

## **Apa Itu Kurikulum?**

Salah satu topik yang kita ketahui tentang gabungan antara pendidik dan pembelajaran adalah kurikulum. Hal ini didasarkan pada temuan dari berbagai kajian mengenai pembelajaran, desain instruksional, pembuatan bahan ajar, evaluasi, persiapan pendidik, dan bidang terkait lainnya termasuk kebijakan pendidikan, manajemen dan bahkan pemasaran. Mempelajari suatu kurikulum kadang-kadang bisa mengintimidasi, menyebalkan bahkan sulit, tetapi hampir selalu menarik untuk dibahas dan menjadikan pengalaman bagi semua orang yang terlibat. Kurikulum dulu sering tidak diperhatikan sebagai bidang tersendiri atau bahkan sebagai sesuatu yang perlu dikembangkan. Perencanaan, implementasi serta pengawasan pembelajaran dianggap sebagai domain pendidik atau tugas yang didelegasikan kepada ahli kurikulum dimana kadang-kadang mereka bekerja secara terpisah dari pendidik. Selama bertahun-tahun, semakin jelas bahwa mengembangkan kurikulum adalah proses yang sangat kolaboratif. Melibatkan banyak individu dan berbagi tanggung jawab. Semua individu ini perlu berkolaborasi secara aktif agar berhasil, termasuk pendidik, kepala sekolah pakar dan jelas siswa itu sendiri.

Pentingnya kurikulum dan pembelajaran dalam dunia pendidikan tidak dapat disangkal. Kurikulum sendiri berfungsi sebagai program atau bahan tertulis yang lebih menekankan pada proses pembelajaran operasional, sementara pembelajaran berkaitan dengan cara mempelajari isi/materi tersebut. Tanpa adanya

Beberapa model hubungan antara kurikulum dan pembelajaran di atas, dapat dimengerti bahwa keberadaan pendidikan sebagai kebutuhan hidup, sangat bergantung pada hubungan korelasional antara kurikulum sebagai cetak biru dan pembelajaran sebagai tindakan pendidikan, sebab proses pembelajaran tanpa kurikulum sebagai program atau acuan, berakibat pada kegagalan dan semakin jauhnya mencapai tujuan pendidikan yang menjadi misi jangka panjang.

### Daftar Pustaka

- Elkhider, M. K. (2016). *Applying Learning Theories and Instructional Design Models for Effective Instruction. Advances in Physiology Education*, 147-156.
- Idi, Abdullah. (2011). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kristiawan, Muhammad. (2019). *Analisis Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bengkulu: Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Universitas Bengkulu.
- Novan, A. Wiyani. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Olivia, P. F. (1992). *Developing the Curriculum, third edition*. New York: Harper Collins Publisher.
- Wahyudi, W. Eko. (2019). *Relasi Kurikulum dan Pembelajaran serta Kontekstualisasinya. Kuttub: Jurnal Pendidikan Islam*, 280-291.

## **PROFIL PENULIS**



### **Putu Satya Narayanti, S.Pd., M.Pd.**

Penulis masuk sekolah pada jenjang SMA pada tahun 2007 di SMA Negeri 2 Palu, Sulawesi Tengah. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan studi S1 pada program studi Pendidikan Biologi di Universitas Tadulako (UNTAD) Sulawesi Tengah. Setahun berikutnya penulis Kembali melanjutkan Pendidikan Magister S2 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung dengan program studi Pendidikan Sains (IPA). Penulis menyelesaikan studi S2 pada tahun 2017.

Penulis memiliki ketertarikan di bidang pendidikan khususnya pendidikan sains. Oleh karena itu, tidak beberapa lama penulis pun mengajar di salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Palu. Selain aktif mengajar dalam bidang pendidikan sains, penulis juga telah melakukan beberapa penelitian pendidikan. Penelitian tersebut ada yang didanai oleh perguruan tinggi tempat penulis mengajar dan ada yang berasal dari Kementerian Agama Pusat. Penulis baru mulai aktif menulis buku pada tahun 2021 dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi para pembaca. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dapat penulisannya ini.

Email Penulis: [satya03nara@gmail.com](mailto:satya03nara@gmail.com)

# BAB 5 DESAIN MUATAN INSTRUKSIONAL

**Fahrian Firdaus Syafii**  
Universitas Negeri Manado

## **Pengembangan Desain Instruksional**

Rancangan yang disiapkan dengan matang akan dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif (berkualitas). Dengan melalui pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada hasil baik dampak pengajaran maupun dampak pengiring yang baik. Dampak pengajaran merupakan hasil belajar yang diharapkan terbentuk pada diri dari setiap peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dan Pendidikan. Wildan (2012: 1) menjelaskan bahwa desain instruksional terdiri dari komponen-komponen yang dirancang oleh perancang guna menciptakan kegiatan yang efektif untuk mencapai tujuan instruksional.

Ada banyak pengertian mengenai desain instruksional atau desain pembelajaran demikian juga model yang dikembangkan berkaitan dengan desain instruksional. Dick & Carey menjelaskan bahwa desain pembelajaran sebagai sebuah sistem yang mencakup seluruh proses yang dilaksanakan pada proses pembelajaran mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi proses pembelajaran (Meriyati, 2019: 8). Secara garis besar desain pembelajaran sebagai rencana dan penerapan teori belajar dan pembelajaran untuk memfasilitasi proses belajar.

Sebagai seorang guru harus merancang kegiatan pembelajaran dengan baik dan tepat. Guru haruslah memiliki kemampuan melebihi karena yang disusun bukanlah sekedar meng-*copy paste* materi dari buku paket ke dalam perencanaan, melainkan melakukan pengembangan materi yang akan dijadikan sebagai topik bahasan,

berbagai prinsip instruksional. Meliputi urutan kegiatan instruksional, garis besar isi instruksional, dan sistem peluncuran yang terdiri dari metode instruksional, media dan alat instruksional, serta alokasi waktu. Komponen-komponen tersebut terintegrasi dan berfungsi bersama dalam bentuk strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional.

### Daftar Pustaka

- Batubara, F. A. 2018. *Desain Instruksional* (Kajian Terhadap Komponen Utama Strategi Instruksional dan Penyusunannya). *AL-Hadi*. III (2), 657-667.
- Joyce, B., Marsha, W., & Emily C. 2011. *Model of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Edisi Kedelapan. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Meriyati. 2019. *Orientasi Baru Desain Pembelajaran*. Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.
- Sumar, T. W., & Razak, A. I. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wildan. 2012. *Praktis Merancang Pembelajaran*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

## **PROFIL PENULIS**



### **Fahrian Firdaus Syafi'i**

Tahun 2016 penulis menyelesaikan jenjang SMA di Madrasah Aliyah Negeri MODEL Kota Gorontalo yang sekarang menjadi MA Negeri 1 Kota Gorontalo. Melanjutkan jenjang Sarjana pada Pendidikan Guru SD di Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2016 dan selesai di tahun 2020. Kemudian di tahun yang sama, 2020 melanjutkan kuliah Magister Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Gorontalo dan selesai di tahun 2022. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi Profesi Pendidikan Guru di Universitas Negeri Manado.

Penulis aktif dalam beberapa kegiatan, di antaranya pernah menjadi pembicara dalam seminar nasional PGSD 2021, oleh UNP. Pembicara Seminar Sains Dan Teknologi di UDG, 22 September 2020. Pemakalah seminar nasional, oleh Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. Fasilitator/Instruktur pada simulasi Model Pembelajaran Inovatif dan Simulasi Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Pada 2021, menjadi Fasilitator Pada Program Direktorat SD, Direktorat Jendral PAUD, Dikdas Dikmen, Kemenristek bekerja sama dengan Yayasan Pemerhati Sulawesi Barat dengan Tema “Kejar Mutu Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Peningkatan Sekolah Dasar di Wilayah 3T Kabupaten Gorontalo Utara. Penulis juga aktif dalam kegiatan tulis-menulis, di antaranya menerbitkan buku berjudul Pendidikan Karakter dan Kultur Sekolah, Tak lelah Mengejar Impian, Kuletakkan Emosi Ini dalam Rubrik Karya, dan Visi Baru Manajemen Berbasis Sekolah.

Email penulis: [fahrianfirdaussyafii@gmail.com](mailto:fahrianfirdaussyafii@gmail.com)

# BAB 6 KOMPETENSI DASAR

**Ledy Nurlely, M.Pd.**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam pembangunan manusia dan pembangunan bangsa. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk mempersiapkan generasi muda agar siap menghadapi berbagai tantangan yang ada pada masa depan. Dalam hal ini, kompetensi dasar menjadi salah satu konsep penting dalam pendidikan yang perlu dipahami.

Kompetensi dasar adalah seperangkat keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa dalam rangka mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Konsep ini dianggap penting karena memperhatikan aspek keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam menghadapi situasi nyata pada masa depan.

Dalam penerapannya, kompetensi dasar memfokuskan pada empat aspek utama, yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Aspek kognitif berkaitan dengan keterampilan berpikir, analisis, dan pemecahan masalah. Aspek afektif berkaitan dengan pengembangan sikap, nilai, dan moralitas. Aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik, seperti berolahraga atau bermain musik. Sementara itu, aspek sosial berkaitan dengan keterampilan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi.

Penerapan konsep kompetensi dasar dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi masa depan yang lebih kompleks. Dalam penerapannya, kompetensi dasar memperhatikan aspek yang lebih praktis, sehingga siswa dapat lebih siap dalam

### Daftar Pustaka

- Mulyasa, E., (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, Sri & Ibrahim, Abd Syukur. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Susilo, Muhammad Joko. (2007). *KTSP: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## PROFIL PENULIS



### Ledy Nurlely, M.Pd.

Sejak kecil, penulis sudah memiliki kebiasaan membaca. Beragam Jenis bacaan, mulai dari fiksi seperti cerita rakyat, sampai yang berkaitan dengan pengetahuan umum, menjadi hal yang menarik bagi penulis. Penulis menempuh Pendidikan SI Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung tahun 1995. Lima tahun kemudian, yakni pada tahun 2000, penulis menyelesaikan strata I. Pada tahun 2010, Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Negeri Jakarta. Setelah dua tahun, tepatnya bulan Juli 2012, penulis menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Sebagai seorang akademisi, penulis telah menulis berbagai jenis kajian, baik secara mandiri, kolaborasi maupun tim khususnya yang berkaitan latar belakang pendidikannya yakni Pendidikan Bahasa Inggris. Beberapa di antaranya, yaitu kajian mengenai ilmu linguistik murni dan terapan, *misalnya the use of picture sequence, pictionary game, challenge in students perspective towards English teaching, critical review on English developing skills, designing ESP, syllabus for editing course, revitalizing the importance of language assessment literacy*, dan evaluasi program perkuliahan berbasis proyek pada mata kuliah learning planning.

Saat ini, penulis aktif mengajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Email Penulis: [ledy@untirta.ac.id](mailto:ledy@untirta.ac.id)

# BAB 7 INDIKATOR PENCAPAIAN

Syamsi Edi S.Pd., M.Pd.  
Universitas Panca Sakti

## Hubungan Kompetensi Dasar, Indikator, dan Evaluasi

Kompetensi dasar merupakan sejumlah rangkaian kompetensi yang hendak dicapai dalam suatu mata pelajaran untuk mencapai suatu standar kompetensi dalam satu semester. Indikator merupakan petunjuk atau ciri-ciri dikuasainya suatu kompetensi dasar. Kompetensi yang sudah dikuasai oleh peserta didik mempunyai suatu indikasi atau ciri-ciri.

Kompetensi dasar disusun sekurang-kurangnya terdiri dari tiga atau lebih indikator. Sebagai contoh, kompetensi dasarnya adalah “Siswa dapat membuat kalimat dalam bentuk *simple present tense*” maka mempunyai indikator atau ciri-ciri sebagai berikut.

1. Peserta didik dapat menentukan apakah kata kerjanya harus berakhiran ‘s’ atau tidak berakhiran “s”.
2. Peserta didik dapat menentukan penggunaan kata kerja bantu “do “ atau “does”.
3. Peserta didik dapat menentukan penggunaan tobe yang tepat sesuai dengan subject dalam kalimat.

Dari contoh di atas dapat digambarkan bahwa siswa yang telah menguasai *simple present tense* pastilah dapat:

1. menentukan apakah dalam suatu kalimat simple present tense kata kerjanya harus berakhiran “S” atau tidak berakhiran “S”.
2. menentukan penggunaan kata kerja bantu “do” atau “Does” sesuai dengan subject-nya.

### Daftar Pustaka

Jingga Gm, Spd ( 2013). *Panduan lengkap menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran*. Araska.

Kepala pusat penelitian Pendidikan balitbang kemdikbud. Panduan penulisan soal 2016.

Marintis Yamin, Mpd. ( 2010 ) *Desain pembelajaran berbasis tingkat satuan Pendidikan*. GP Press Group Tangerang Selatan.

Nuralamsyah Salim cara membuat analisis soal pilihan ganda  
<https://www.youtube.com/watch?v=UJMZopnaOfE> diunggah tanggal 26 Maret 2023.

Setyana Laspar Vianti. *Kesesuaian antara pengembangan indicator dan kompetensi dasar dalam syllabus ktsp aspek membaca di SMP negeri batang tahun ajaran 2010/ 2011*. (skripsi). Fakultas Bahasa dan seni universitas negeri semarang 2011.

Utami Widiati Nur Mukminatien. *Pengembangan Kurikulum dan pembelajaran Bahasa Inggris*. Universitas terbuka 2019.

## PROFIL PENULIS



### **Syamsi Edi S.Pd., M.Pd.**

Profesi penulis sebagai seorang guru bahasa Inggris dimulai sejak 1993 setelah lulus dari kursus bahasa Inggris. Pada tahun 1997 penulis melanjutkan studinya di akademi bahasa asing (ABA PERTIWI). Pada tahun 2000 penulis melanjutkan studinya di Universitas Indraprasta PGRI, jurusan Pendidikan bahasa Inggris. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan studinya ke magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Penulis pernah mengajar di LPIA cabang Pondok Cabe Tangerang selatan. Juga pernah mengajar di Lembaga kursus Bahasa Inggris “New Concept English Course” cabang Pamulang Tangerang Selatan. Pada saat ini penulis merupakan seorang Dosen di Universitas Panca Sakti Bekasi. Penulis memiliki kepakaran dibidang “ Pendidikan Bahasa Inggris dan untuk mewujudkan karier sebagai Dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email penulis: [syamsiedi@gmail.com](mailto:syamsiedi@gmail.com).

# BAB 8 STRATEGI PEMBELAJARAN

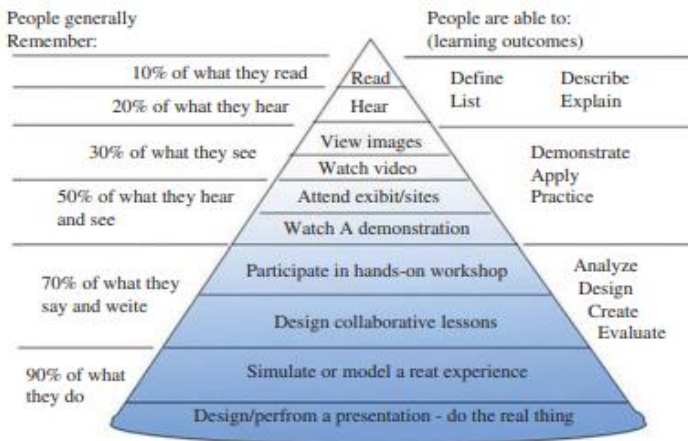
Jovita Ridhani S.Pd., M.Ed.

## **Tantangan Pembelajaran Masa Kini**

Proses pembelajaran siswa tidak pernah mengalami masa seperti saat ini. Ada transisi gaya belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan setelah dunia mengalami pandemi covid - 19. Saat pandemi COVID-19 berlangsung, cara kita belajar dan mengajar dipaksa berubah. Pembatasan sosial dan pembatasan akses ke sekolah atau universitas telah membuat proses pembelajaran menjadi lebih sulit. Pandemi ini membuat banyak institusi pendidikan beralih ke pembelajaran jarak jauh, yang menghadirkan tantangan baru dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Adedoyin & Soykan, 2020; Maatuk et al., 2022).

Setelah fenomena pandemi ini berlalu, pendidik harus mulai melakukan penyesuaian ulang. Mereka tidak dapat kembali ke masa pembelajaran sebelum pandemi. Misalnya perubahan yang terjadi adalah banyak institusi yang mulai menerapkan pembelajaran Hybrid (Haniningsih & Rohmi, 2022; Li et al., 2021), menggabungkan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka mungkin akan terus digunakan. Kemudian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran akan menjadi lebih penting dan pendidik akan terus mencari cara untuk menggunakannya secara lebih efektif. Selain itu, institusi pendidikan mungkin lebih memperhatikan kesejahteraan siswa, seperti meningkatkan dukungan kesehatan mental dan pengurangan tugas berlebihan (Lischer et al., 2021; Radwan et al., 2020). Kemudian, Pembelajaran Berbasis Proyek juga menjadi lebih populer dan membantu siswa membangun keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja (Hira & Anderson, 2021; Yuliansyah & Ayu, 2021; Yusrizal

bahwa semakin banyak pembelajar diminta untuk menggunakan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan gerakan dalam aktivitas belajar, mereka akan lebih mengingat dari apa yang mereka pelajari dan ketika indera kurang digunakan, pembelajar mengingat sedikit dari yang dipelajari. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran interaktif oleh guru akan membantu siswa memahami dan mengingat lebih banyak dari apa yang diajarkan daripada hanya berbicara untuk mengajar mereka (Yeboah et al., 2019).



**Gambar 8.2: Dale's Cone of Experience**  
 Sumber: Davis & Summers (2014)

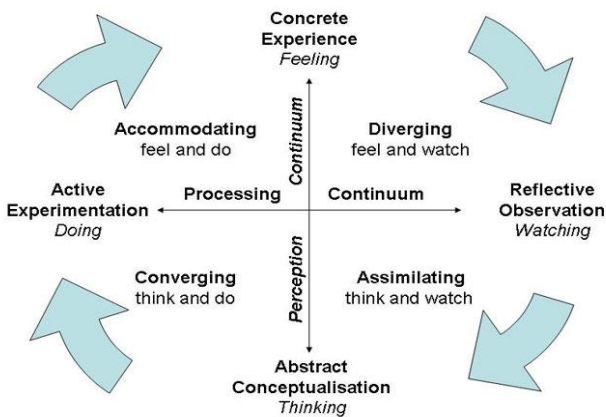
Beberapa contoh aktivitas untuk strategi pembelajaran interaktif adalah debat, bermain peran, diskusi grup, *brainstorming*, belajar dengan *peer*, asesmen dengan *peer*, grup laboratorium, *think-pair-share*, pembelajaran kooperatif, jigsaw, pemecahan masalah, tutorial, interview, konferens, pembelajaran berbasis tim, atau seminar (Weimer, n.d.).

**4. Strategi Pembelajaran Independen**

Studi independen merujuk pada strategi pembelajaran yang menggunakan serangkaian metode yang disediakan dengan tujuan untuk mendorong perkembangan inisiatif individu siswa,

sudah ada disuapi begitu saja kepada pembelajar. Pembelajar hanya dianggap sebagai kanvas kosong yang harus diisi oleh guru.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Kolb menyimpulkan bahwa proses pembelajaran berbasis pengalaman biasanya direpresentasikan melalui empat tahapan oleh siswa. Empat tahapan utama ini digambarkan lewat Siklus Pembelajaran Kolb (Kolb & Kolb, 2005; Pherson-Geysner et al., 2020) sebagai berikut:



**Gambar 8.3: Kolb's Learning Cycle**

Sumber: [www.structural-learning.com](http://www.structural-learning.com)

Siklus Kolb tentang pembelajaran berbasis pengalaman menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dan bermakna akan terjadi jika siswa berhasil melampaui keempat model pembelajaran yang sesuai dengan konteksnya (Pherson-Geysner et al., 2020). Proses-proses ini digambarkan sebagai suatu siklus pembelajaran yang diidealkan, di mana siswa menyentuh semua dasar pengalaman (mengalami, merenungkan, berpikir, dan bertindak) dalam suatu proses responsif terhadap situasi pembelajaran dan materi yang sedang dipelajari. Pengalaman langsung (*concrete experience*) menjadi dasar ketika siswa

### Daftar Pustaka

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). *Covid-19 Pandemic And Online Learning: The Challenges And Opportunities. Interactive learning environments*, 1-13.
- Akdeniz, C. (2016). *Instructional Strategies. In Instructional Process And Concepts In Theory And Practice: Improving The Teaching Process* (pp. 57-105). Singapore: Springer Singapore.
- Chigona, A. (2018). *Digital Fluency: Necessary Competence For Teaching And Learning In Connected Classrooms. The African Journal of Information Systems*, 10(4), 7.
- Davis, B., & Summers, M. (2014). *Applying Dale's Cone of Experience to increase learning and retention: A study of student learning in a foundational leadership course. Qscience proceedings*, 2015(4), 6.
- Edvantia (2005). *Research digest: Effective instructional strategies*. Charleston, WV: Appalachia Educational Laboratory.
- Eristi, B., & Akdeniz, C. (2012). *Development Of A Scale To Diagnose Instructional Strategies. Contemporary Educational Technology*, 3(2), 141-161.
- Field, R., Duffy, J., & Huggins, A. (2014). *Independent learning skills, self-determination theory and psychological well-being: strategies for supporting the first year university experience. In Proceedings of the 17th International First Year in Higher Education Conference* (pp. 1-10). Queensland University of Technology.
- Fuchs, W. W. (2010). *Examining Teachers' Perceived Barriers Associated with Inclusion. SRATE journal*, 19(1), 30-35.
- Gaitas, S., & Martins, M. A. (2017). *Teacher perceived difficulty in implementing differentiated instructional strategies in primary school. International Journal of Inclusive Education*, 21(5), 544-556.
- Gersten, R., Woodward, J., & Darch, C. (1986). *Direct instruction: A research-based approach to curriculum design and teaching. Exceptional Children*, 53(1), 17-31.

- Haningsih, S., & Rohmi, P. (2022). *The pattern of hybrid learning to maintain learning effectiveness at the higher education level post-COVID-19 pandemic*. *European Journal of Educational Research*, 11(1), 243-257.
- HASANOVA, N., ABDUAZIZOV, B., & KHUJAKULOV, R. (2021). *The Main Differences Between Teaching Approaches, Methods, Procedures, Techniques, Styles And Strategies*. *JournalNX*, 7(02), 371-375.
- Hira, A., & Anderson, E. (2021). *Motivating online learning through project-based learning during the 2020 COVID-19 pandemic*. *IAFOR Journal of Education*, 9(2), 93-110.
- Huang, H. Y. (2006). *Brain-based teaching strategies used to teach English as a foreign language (EFL) in Taiwan high schools, colleges, and universities* (Unpublished doctoral dissertation). Louisville, KY: Spalding University.
- Janks, H. (2014). *Critical literacy's ongoing importance for education*. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 57(5), 349-356.
- Keese, G. S. (2014, July 9). *Instructional Approaches*. Teaching and Learning Resources. Retrieved March 12, 2023, from <http://teachinglearningresources.pbworks.com/w/page/19919560/Instructional%20Approaches>
- Kuamr, A. (2022). *Teaching Methods, Teaching Strategies, Teaching Techniques and Teaching Approach*. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 2(2), 503-508.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience As The Source Of Learning And Development*. Upper Sadle River: Prentice Hall.
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2005). *Learning Styles And Learning Spaces: Enhancing Experiential Learning In Higher Education*. *Academy of management learning & education*, 4(2), 193-212.
- Li, Q., Li, Z., & Han, J. (2021). *A Hybrid Learning Pedagogy For Surmounting The Challenges Of The COVID-19 Pandemic In The*

## Strategi Pembelajaran

- Performing Arts Education. Education and Information Technologies*, 26(6), 7635-7655.
- Lischer, S., Safi, N., & Dickson, C. (2021). *Remote learning and students' mental health during the Covid-19 pandemic: A mixed-method enquiry. Prospects*, 1-11.
- Maatuk, A. M., Elberkawi, E. K., Aljawarneh, S., Rashaideh, H., & Alharbi, H. (2022). *The COVID-19 pandemic and E-learning: challenges and opportunities from the perspective of students and instructors. Journal of computing in higher education*, 34(1), 21-38.
- Mariani, L. (2002). *Learning strategies, teaching strategies and new curricular demands: a critical view. Perspectives, a Journal of TESOL-Italy*, 29(2), 45-56.
- Marzano, R. J., Pickering, D. J., & Pollock, E. J. (2001). *Classroom instruction that works*. Alexandria, VA: ASCD.
- Merrill, M. D. (1987). Chapter 7: A lesson based on Component Display Theory. In C. M. Reigeluth (Ed.), *Instructional design theories in action* (pp. 201-244). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Merritt, E. G. (2016). Time for teacher learning, planning critical for school reform. *Phi delta kappan*, 98(4), 31-36.
- Meyer, B., Haywood, N., Sachdev, D., & Faraday, S. (2008). Independent learning: Literature review. *Learning and Skills Network*.
- Moore, K. D. (2000). *Classroom teaching skills (5th ed.)*. New York: McGraw Hill
- Oviawe, J. I. (2020). Technical education lecturers' knowledge of students' engagement in application of interactive instructional strategies. *Journal of Technology and Humanities*, 1(1), 1-10.
- O'Brien, M. (2005). *Block scheduling: A study of teaching strategies found in one public high school in south central Pennsylvania*. Unpublished doctoral dissertation, Pennsylvania Immaculata University, Retrieved from Proquest Digital Dissertations (304911849).

- Pherson-Geysler, M., de Villiers, R., & Kawai, P. (2020). The Use of Experiential Learning as a Teaching Strategy in Life Sciences. *International Journal of Instruction*, 13(3), 877-894.
- Piaget, J. (1972). *The epistemology of Interdisciplinary relationships*. Paris: Organization for Economic Cooperation and Development.
- Prince, M. J., & Felder, R. M. (2006). Inductive teaching and learning methods: Definitions, comparisons, and research bases. *Journal of engineering education*, 95(2), 123-138.
- Radwan, E., Radwan, A., & Radwan, W. (2020). The mental health of school students and the COVID-19 pandemic. *Aquademia*, 4(2), ep20020.
- Riding, R., & Rayner, S. (2013). *Cognitive styles and learning strategies: Understanding style differences in learning and behaviour*. Routledge.
- Rüütman, T., & Kipper, H. (2011, September). Teaching strategies for direct and indirect instruction in teaching engineering. In *2011 14th International Conference on Interactive Collaborative Learning* (pp. 107-114). IEEE.
- Saskatchewan Education Department. (1985). *Toward the year 2000: Future directions in professional practice*. Regina, SK: Saskatchewan Education Department.
- Saskatchewan Education Department. (1991). *Instructional approaches: A framework for professional practice*. Regina, SK: Saskatchewan Education.
- Smith, P. L., & Ragan, T. J. (2004). *Instructional design*. John Wiley & Sons.
- Stein, M., Carnine, D., & Dixon, R. (1998). Direct instruction: Integrating curriculum design and effective teaching practice. *Intervention in School and Clinic*, 33(4), 227-233.
- Sulisworo, D., Nasir, R., & Maryani, I. (2017). Identification of teachers' problems in Indonesia on facing global community. *International Journal of Research Studies in Education*, 6(2), 81-90.

## Strategi Pembelajaran

- Vogel, S. A., & Adelman, P. B. (1993). *Success for college students with learning disabilities*. New York: Springer-Verlag.
- Weimer, M. (n.d.). *Chapter 7: Teaching and Learning Strategies*. Vancouver Island University. Retrieved March 12, 2023, from [https://ciel.viu.ca/sites/default/files/chapter7\\_teaching\\_strategies\\_viu\\_tl\\_handbook.pdf](https://ciel.viu.ca/sites/default/files/chapter7_teaching_strategies_viu_tl_handbook.pdf)
- Yeboah, R., Abonyi, U. K., & Luguterah, A. W. (2019). Making primary school science education more practical through appropriate interactive instructional resources: A case study of Ghana. *Cogent Education*, 6(1), 1611033.
- Yuliansyah, A., & Ayu, M. (2021). The implementation of project-based assignment in online learning during covid-19. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 2(1), 32-38.
- Yusrizal, Y., & Pulungan, S. A. (2021). The Effect of Project Based Learning Model on Student Mathematics Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic Era. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 7810-7816.
- Zimmerman, B. J. (1986). Becoming a self-regulated learner: Which are the key subprocesses?. *Contemporary educational psychology*, 11(4), 307-313.

## PROFIL PENULIS



### **Jovita Ridhani S.Pd., M.Ed.**

Ketertarikan penulis terhadap bidang pendidikan dimulai pada tahun 2010 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Kimia pada tahun yang sama dan berhasil menjadi lulusan terbaik serta meraih predikat Cumlaude. Setelah memiliki pengalaman mengajar di berbagai lingkungan pendidikan baik di dalam dan luar negeri, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana di Monash University, Australia dengan beasiswa dan lulus pada tahun 2018 untuk jurusan *Master in Expert Teaching Practice*.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan IPA, konten pembelajaran, *instructional design*, teknologi pembelajaran, dan bidang pendidikan secara umum. Setelah lulus, penulis melanjutkan karir menjadi pengajar offline dan juga online di beberapa lembaga dan perusahaan swasta. Kemudian, penulis mendalami bidang *instructional design* dan *learning content* di perusahaan terakhirnya dan dipromosikan menjadi manager tim pengembangan konten pembelajaran. Selain berkarier di bidang swasta, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: [ridhanijovita@gmail.com](mailto:ridhanijovita@gmail.com)

# BAB 9 DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN

Dorthea Maria Woga Nay, S.Pd., M.Si.P.  
Universitas Nusa Cendana

## Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu proses dalam dunia pendidikan yang melibatkan interaksi aktif antara pendidik, peserta didik dan juga sumber belajar. Kegiatan ini didukung oleh lingkungan dan masyarakat yang turut berpengaruh dalam penentuan kualitas pendidikan. Proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya upaya untuk menjalin komunikasi melalui penyampaian pesan dari informan kepada penerima pesan. Proses belajar pada hakikatnya merupakan proses transfer informasi atau penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik. Informasi yang disampaikan dapat berupa konsep materi yang mudah dipahami ataupun juga berupa konsep abstrak yang cukup sulit. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media yang dapat membantu dalam proses penyampaian informasi tersebut.

Kata media berasal dari bahasa latin "*medium*" yang berarti perantara, sehingga secara harafiah media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai penghubung atau perantara. Berdasarkan pengertian tersebut maka media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat atau bahan yang digunakan untuk membantu proses penyampaian informasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga memudahkan peserta didik memahami konsep materi terutama materi yang cukup abstrak. Selain itu penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat merangsang minat serta perhatian siswa untuk belajar. Lebih lanjut, media

setelah sebuah media pembelajaran selesai dikembangkan dan siap untuk digunakan dalam pembelajaran. Evaluasi sumatif bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan penggunaan media dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

### Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darihastining, S., Aini, N., Maisaroh, S., & Mayasari, D. (2020). *Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1594-1602.
- Djamarah, Syaiful & Zain Aswan. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsiwi, Udi Budi & Arini, Liss Dyah. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Kustandi, Cecep & Sujipto. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pamungkas, Wahyu Agung & Koeswanti, Henny Dewi. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354.
- Rima, Ega Wati. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Rivai, Ahmad & Sudjana Nana. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Seels, B. B. & Glasgow, Z. (1990). *Exercises in Instructionals Design*. Columbus: Merril Publishing Company.
- Warsita, Bambang. (2013). *Evaluasi Media Pembelajaran sebagai Pengendalian Kualitas*. *Jurnal Teknodik*, 17(4), 438-447.

## PROFIL PENULIS



### **Dorteia Maria Woga Nay, S.Pd., M.Si.P.**

Penulis lahir pada tahun 1993 di pelosok Pulau Flores NTT, yang dikenal dengan sebutan “Nusa Bunga”. Memiliki ketertarikan dan cita-cita untuk menjadi bagian dari ujung tombak pendidikan, penulis melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Nusa Cendana pada tahun 2015.

Perjuangan terus berlanjut, mengejar mimpi bersama beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) pada tahun 2016, penulis melanjutkan studi ke jenjang S2 di Program Studi Pengajaran Kimia Institut Teknologi Bandung, dan lulus pada tahun 2018.

Penulis menggeluti bidang Pendidikan Kimia. Untuk terus berkembang dalam karier sebagai dosen muda profesional, penulis aktif melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang kepakaran tersebut. Selain bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, penulis juga memiliki hobi membaca. Banyak hal, pengetahuan dan inspirasi baru yang diperoleh setelah membaca. Penulis juga tertarik untuk bisa menginspirasi orang lain melalui karya tulisan. Oleh karena itu penulis mulai aktif menulis, salah satunya yaitu buku Supervisi Pendidikan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Email penulis: [dorteia.maria.woga.nay@staf.undana.ac.id](mailto:dorteia.maria.woga.nay@staf.undana.ac.id)

# BAB 10 MODEL DESAIN PEMBELAJARAN

**Moh. Fadli, M.Pd.**  
STAIM Tarate Sumenep

## **Hakikat Desain Pembelajaran**

### **1. Pengertian Desain Pembelajaran**

Desain merupakan perencanaan atau perancangan. Ada juga yang mengartikannya sebagai “persiapan”. Dalam ilmu manajemen pendidikan, perencanaan disebut dengan perencanaan, yaitu “persiapan pengambilan keputusan berupa langkah-langkah untuk memecahkan suatu masalah atau melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu” (Ahmad, 2004).

Perencanaan pembelajaran merupakan dasar praktik pembelajaran hasil pengembangan teori psikologi pendidikan dan teori pembelajaran, yang dirancang berdasarkan analisis implementasi kurikulum dan dampaknya terhadap tingkat keberfungsian kelas (Suprijono, 2012).

Perencanaan pembelajaran sebagai suatu proses sekaligus merupakan pengembangan lebih lanjut dari pengajaran yang sistematis berdasarkan teori belajar tertentu untuk menjamin kualitas pembelajaran. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum harus konsisten dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang dianut dalam kurikulum yang digunakan (Syarif, 2005).

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan dari berbagai sudut pandang, misalnya sebagai ilmu pengetahuan dan lain-lain. Sebagai ilmu, desain instruksional dikaitkan dengan teori-teori tentang strategi dan proses pengembangan dan implementasi pembelajaran. Rancangan instruksional adalah ilmu membuat

### Daftar Pustaka

- Abdul Gafur. (2012). *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Omba
- Agus, Suprijono. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta hlm. 67
- Benny A Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Rusman (2012), *Model-model Pembelajaran*. Depok, PT Rajagrafindo Persada
- Soetopo. (2005). *Komponen-Komponen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Syaiful Sagala, (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Rusman (2012), *Model-Model Pembelajaran*. Depok, PT Rajagrafindo Persada
- Soetopo. (2005). *Komponen-Komponen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Syaiful Sagala, (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- .

## PROFIL PENULIS



### **Moh. Fadli, M.Pd.**

Penulis biasa dipanggil Fadli lahir 10 Juli 1993 di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Penulis berselancar di dunia penulisan jurnal ialah sejak kuliah S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas WR. Supratman Surabaya. Kemudian melanjutkan masa studinya ke Magister Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya. Penulis juga memiliki kesibukan di pengelolaan Jurnal di

STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep sejak tahun 2019 sampai sekarang. Untuk mewujudkan kariernya sebagai penulis dan menjadi dosen yang profesional dalam bidangnya baik akademik maupun non akademik.

Email Penulis: [mohammadfadli.10@gmail.com](mailto:mohammadfadli.10@gmail.com)

# BAB 11 HAKIKAT PEMBELAJARAN

**Nur Utomo Bayu Aji, S.Ag., M.Pd.**  
Jajar Islamic Center Surakarta

## **Pendahuluan**

Di saat mencari suatu hakikat dari sebuah pembahasan, sebenarnya kita hendak mulai menyelami suatu ontologi dalam pemikiran. Ketika membahas pembelajaran, kita hendak memahami filsafat pembelajaran yang dalam dialog perihal filsafat, pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari pendapat kita mengenai individu. Mencari esensi pembelajaran ialah menelusuri pada orang itu sendiri selaku bagian pembelajaran.

Salah satu keahlian yang wajib dimiliki oleh guru, selaku pengajar ialah supaya sanggup melakukan kewajiban profesional dan menguasai serta memahami bagaimana peserta didik belajar. Kemudian mengerahkan cara penataran yang sanggup meningkatkan keahlian serta membuat karakter partisipan ajar dan menguasai mengenai bagaimana anak didik berlatih. Untuk bisa menguasai cara berlatih yang terdapat pada anak didik, guru butuh memahami dasar serta rancangan bawah berlatih. Dengan memahami dasar serta rancangan bawah mengenai berlatih diharapkan guru sanggup menerapkannya dalam aktivitas penataran, sebab guna penting penataran merupakan menyediakan berkembang serta bertumbuhnya berlatih dalam diri partisipan ajar.

Hakikat pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses kegiatan interaksi antara peserta didik yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000).

pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem alami.

### Daftar Pustaka

- A.M. Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asyar, R. 2011. *Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung. Persada Press.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Darsono, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Cet. IV. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

## PROFIL PENULIS



### **Nur Utomo Bayu Aji, S.Ag., M.Pd.**

Penulis merupakan staf pengajar Bahasa Arab dan Pendidikan Islam di Ma'had Aly Jajar Islamic Center Surakarta. Selain aktif mengajar, penulis juga memiliki kegiatan bersama-sama dalam masyarakat guna menyebarkan risalah keislaman dan terlebih Bahasa Arab di lingkungan masyarakat awam. Ketertarikan penulis terhadap ilmu kebahasaan asing terutama bahasa Arab dan studi keislaman dimulai pada tahun 2016 silam. Setelah lulus pada tahun 2015 dari Sekolah Menengah Kejuruan Teknik yang mana sebelumnya sama sekali tidak mengenal pembelajaran materi bahasa Arab. Hal tersebut menjadikan penulis memilih untuk beralih melanjutkan studi ke Ma'had Abu Bakar Ash-Shiddiq Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Setelah menyelesaikan program belajar dan menyelesaikan program dakwah menjadi program wajib akhir tahun Ma'had tersebut dan guna menambah wawasan seputar kebahasaan penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Ma'had 'Aly Ta'mirul Islam Surakarta dengan konsentrasi studi Bahasa dan Sastra. Selepas itu kemudian penulis melanjutkan dan menyelesaikan studi magister di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.

Aktivitas penulis yang waktunya lebih banyak digunakan untuk mengajar baik formal maupun informal diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya. Disisi lain guna dapat mewujudkan karier sebagai dosen yang profesional, penulis juga andil dalam bagian penelitian, penulisan artikel di bidang bahasa Arab yang dengannya pula mampu memberikan berbagai manfaat dan kontribusi positif bagi agama, bangsa dan negara yang sangat tercinta ini NKRI.

Email penulis: [nurutomobayuaji25@gmail.com](mailto:nurutomobayuaji25@gmail.com)

# DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN

Implikasi positif dari kemajuan teknologi menjadikan sebuah lembaga pendidikan untuk lebih responsif dan inovatif dalam menyikapinya, mengingat perubahan tersebut menjadi karakteristik utama dunia pendidikan termasuk lembaga pendidikan. Buku ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kompetensi masing-masing. Buku ini membahas seputar desain pembelajaran dengan bentuknya dan model evaluasi yang terdiri dari 11 bab yaitu: Pembelajaran sebagai Sebuah Sistem, Tujuan Desain Pembelajaran, Teori-teori Pembelajaran, Kurikulum dan Desain Pembelajaran, Desain Muatan Instruksional, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian, Strategi Pembelajaran, Desain Media Pembelajaran, Model-model Desain Pembelajaran, Hakikat Pembelajaran.